

ABSTRAK

Takmalun. 2009. *Efektivitas penggunaan metode pembelajaran course review horay berbantuan alat peraga terhadap minat dan hasil belajar siswa sekolah menengah pertama kelas IX materi kesebangunan dan kekongruenan tahun pelajaran 2008/2009*. Skripsi, Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Sugiarto dan Pembimbing II Dra. Kusni, M.Si.

Kata Kunci: Efektifitas, Metode Pembelajaran Course Review Horay, Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga

Terbatasnya ketersediaan waktu belajar di kelas menyebabkan banyak guru yang menggunakan metode ceramah tanpa disertai pendekatan yang lebih menarik. Hal ini menyebabkan pembelajaran berlangsung satu arah, keaktifan dan kreativitas siswa menjadi kurang berkembang. Matematika dianggap susah oleh sebagian besar siswa menghasilkan kenyataan rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya minat siswa. Oleh karena itu, tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan minat siswa setelah menggunakan alat peraga dan model *Course Review Horay*. Pengguna bertujuan agar siswa lebih jelas, faham akan materi yang diberikan, dan diharapkan minat siswa terhadap proses pembelajaran akan meningkat.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan populasi siswa kelas IX semester I SMP kartika III – 1 Semarang tahun ajaran 2008/2009 berjumlah 64 siswa. Dengan teknik random sampling diperoleh sampel kelas IXA yang berjumlah 32 siswa (kelas eksperimen) diberi pengajaran menggunakan metode pembelajaran *course review horay dengan menggunakan alat peraga* dan kelas IXB yang berjumlah 32 siswa (kelas kontrol) diberi pengajaran menggunakan metode *ekspositori*. Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, homogenitas, dan uji perbedaan dua rata-rata. Hipotesis yang diajukan diuji dengan uji t satu pihak ujung kiri. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hit} = 1,9233$. Untuk $\alpha = 5\%$, $dk = 62$ diperoleh $t_{(0,95)(62)} = 1,67$. Karena $t_{hit} \geq t_{(0,95)(81)}$ maka H_0 ditolak, ini berarti ada perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *dengan menggunakan alat peraga dan metode pembelajaran course review horay* lebih baik dari pada pembelajaran *ekspositori*. Dari uji estimasi rata-rata hasil belajar diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen (model pembelajaran *Course Review Horay dan menggunakan alat peraga*) sebesar 75,44 – 81,81 dan kelas kontrol (pembelajaran *ekspositori*) sebesar 73,05 – 76,71, dari analisis minat didapat : perbedaan yang signifikan antara kelas IXA (eksperimen) dan kelas IXB (kontrol) dengan rata – rata nilai $K = 0,512$ (menunjukkan taraf beda signifikansi yang kuat) dan persentase tabel kelas eksperimen 86,94% dan kelas kontrol 59,69%. Dapat disimpulkan bahwa minat pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dan metode pembelajaran *course review horay* lebih baik dari minat pada pembelajaran *ekspositori*

Dari hasil-hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga dan metode pembelajaran *Course review Horay* efektif terhadap minat dan hasil belajar pada materi pokok kesebangunan dan kekongruenan.